Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Seorang *producer* memiliki peranan penting dalam sebuah produksi film pendek, karena diperlukan orang yang mampu mengorganisir, memotivasi dan cukup berpengetahuan dalam semua wilayah produksi. Hal tersebut juga berkaitan dengan pelaksanaan peranan *producer* dalam melakukan manajemen produksi, yaitu menjalankan fungsi *planning*, *organising*, *actuating* dan *controlling*.Pada dasarnya, porsi kerja yang penulis lakukan dalam produksi film ini sama halnya dengan rana manajemen produksi secara umum. Sebagai *producer*, penulis menjalankan fungsi *planning* dan *organising*, dan sebagai *production manager*, penulis menjalankan fungsi *actuating* dan *controlling*.

Pada produksi film pendek ini, penulis bekerja paling efektif pada tahap *pre-production* dan *production.* Hal inilah yang menjadi alasan penulis dalam pembatasan masalah penelitian ini. Secara garis besar, baik pada tahap *pre-production* maupun *production*, penulis bertugas untuk membuat jadwal dan memastikan jadwal tersebut berjalan dengan baik serta memantau kinerja tim kreatif. Penulis juga bertanggung jawab sebagai pencari solusi bersama tim kreatif terhadap berbagai permasalahan yang muncul.

Dalam membangun sebuah kru yang dapat dipercaya, diperlukan waktu untuk mengenal siapa mereka dan bagaimana mereka dapat saling bekerja sama. Untuk menguatkan hal ini, suatu kedekatan hubungan adalah 'lem' yang dapat

Peranan Producer..., Nathasia, FSD UMN, 2014

merekatkan semua anggota tim bersama-sama. Pada produksi film pendek berjudul "Balloonely" masih terdapat jarak diantara beberapa anggotanya, sehingga pada proses produksi film pendek ini baru diketahui bagaimana kepribadian, tempo kerja, dan kemampuan masing-masing anggota. Dinamika yang terjadi antar kru ini berpengaruh ke semua aspek dalam manajemen produksi yang membelok dari rencana awal, yaitu terjadi peningkatan anggaran dana hingga 50.07%, *timeline* produksi mengalami kemunduran dan perubahan peranan kru di tengah proses produksi.

5.2. Saran

Producer bagi penulis bukan hanya seorang pemimpin yang tegas dan pantang penyerah, tetapi juga pengayom yang dekat dengan kru dan motivator yang setia. Selain itu, sebagai seorang *producer*, sangat diperlukan untuk membangun *network* seluas-luasnya. Hal ini akan sangat membantu dalam hal dukungan berupa dana, izin pemakaian lokasi dan referensi orang-orang yang bisa saja merupakan *talent* yang dibutuhkan.

Pada produksi film pendek, masalah adalah satu hal yang pasti muncul dan harus dihadapi. Dalam menyelesaikan masalah, *producer* harus dapat tetap tenang. *Producer* dengan tanggung jawab sebagai pencari solusi, bukan berarti harus memikirkan jalan keluar sendirian, melainkan harus membicarakan masalah ini dengan tim. Peranan *producer* yang harus dijalankan adalah memutuskan jalan keluar yang mana dari beberapa pilihan yang telah dibuat bersama.

Topik pada penelitian ini adalah bagaimana peranan *producer* dalam manajemen produksi film pendek. Setelah penulis menjalankan peranannya dan

Peranan Producer..., Nathasia, FSD UMN, 2014

produksi film pendek ini selesai, penulis menyadari bahwa kru produksi film ini sebagai tim baru, perihal bekerja sama menjadi suatu hal yang krusial karena setiap anggota cenderung bekerja sendiri-sendiri. Padahal, film merupakan karya kolaboratif, dan diperlukan kedekatan hubungan antar anggotanya. Hubungan ini perlu dibangun bahkan akan lebih baik lagi sebelum *development* sebuah film produksi dimulai, sehingga tiap orang sudah mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan masing-masing anggota lainnya. Dalam membangun suatu hubungan antar anggota, dapat dilakukan dengan hal-hal sederhana dan santai seperti makan siang bersama atau sekedar berkumpul untuk bertukar pikiran satu sama lain. Kegiatan tersebut tidak harus selalu berkaitan dengan produksi film yang dikerjakan, tetapi hanya membangun hubungan pertemanan antar anggota juga merupakan hal yang sama pentingnya.

Cakupan peranan *producer* sebenarnya cukup luas, karena seorang *producer* mulai menjalankan fungsinya dari tahap *development*, *pre-production*, *production*, *post-production*, dan tidak berhenti di tahap tersebut, tetapi juga ke tahap *exhibition* kemudian *distribution*. Dari serangkaian proses produksi ini, pembaca sebagai *producer* dapat membahas berbagai topik yang lebih spesifik yang berkaitan dengan peranannya, dimulai dari bagaimana mendanai produksi sebuah film pendek, bagaimana manajemen produksi film pendek, bagaimana mengurus hak cipta atas penggunaan karya orang lain dalam produksi film pendek, bagaimana merancang *exhibition* film pendek, bagaimana melakukan pemasaran film pendek dan sebagainya.

Peranan Producer..., Nathasia, FSD UMN, 2014